

ABSTRAK

Rini Safitri. 2016. “Penggunaan Konjungsi pada Cerpen Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kabupaten Solok Selatan.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan penggunaan konjungsi koordinatif pada cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 7 Kabupaten Solok Selatan, dan (2) mendeskripsikan penggunaan konjungsi subordinatif pada cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 7 Kabupaten Solok Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung konjungsi, sedangkan sumber datanya yaitu cerpen yang ditulis siswa IX SMP Negeri 7 Kabupaten Solok Selatan.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi yaitu dengan cara meminjam tugas cerpen siswa kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 7 Kabupaten Solok Selatan sebanyak 50 cerpen. Hasil tulisan atau karangan siswa dikumpulkan dan diperiksa sesuai dengan hal yang telah dijelaskan yaitu mencatat kalimat yang mengandung konjungsi, mengklasifikasikan konjungsi, dan menganalisis data tersebut.

Temuan penelitian ini dari 50 cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 7 Kabupaten Solok Selatan yaitu terdapat 702 kalimat. Dari 702 kalimat ditemukan 530 kalimat yang menggunakan konjungsi. Dari 530 kalimat terdapat 847 konjungsi yang digunakan yaitu terdiri dari: 360 konjungsi koordinatif, 487 konjungsi subordinatif, 600 konjungsi yang benar, dan 247 konjungsi yang salah.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, konjungsi yang banyak digunakan siswa kelas IX SMP Negeri 7 Kabupaten Solok Selatan yaitu konjungsi subordinatif sebanyak 487 dibandingkan konjungsi koordinatif sebanyak 360, konjungsi subordinatif yang banyak digunakan yaitu konjungsi subordinatif waktu (*setelah, sehingga, ketika, sampai, sesudah, sehabis, sambil, sehingga, selama*) sedangkan konjungsi koordinatif yang banyak digunakan yaitu konjungsi koordinatif penambahan (*dan*). *Kedua*, ada 3 konjungsi yang tidak digunakan pada cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 7 Kabupaten Solok Selatan yaitu konjungsi koordinatif pendampingan (*serta*), konjungsi subordinatif pengandaian (*andaikan, seandainya, umpamanya, sekiranya*), dan konjungsi subordinatif perbandingan (*sama...dengan, lebih...dari...pada*). *Ketiga*, masih banyak siswa yang belum paham tentang penggunaan konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif di dalam kalimat.